

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Produktivitas secara umum mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. dikatakan produktif adalah apabila hasil lebih besar dari sumber daya yang digunakan. usaha Mitra Mandiri adalah usaha yang produktif sebab hasil yang diperoleh lebih besar dari sumber daya yang digunakan.
2. Adapun kendala yang dihadapi dalam membudidayakan jamur tiram yaitu *Pertama*, Bibit meski bibit jamur tiram pada mitra mandiri dibuat sendiri. Terkadang hasilnya tidak sesuai dengan yang mereka inginkan karena bibit ada yang gagal karena telah terkontaminasi sehingga mengakibatkan lamanya masa penanaman. *Kedua*, hama dan penyakit sebagai tumbuhan jamur juga tidak luput dari gangguan hama dan penyakit. Saat masih dalam proses inkubasi saja, penyakit sudah mulai mengunjung. Penyakit yang muncul bagi pengusaha jamur pada saat miselium adalah munculnya jamur – jamur liar. Hama yang menyerang baglog antara lain ulat, kecoak, sedangkan yang menyerang tubuh buah jamur tiram adalah kumbang, kutu dan sebagainya. *Ketiga*, Proses produksi yang cukup lama 30-40 hari, apabila jamur tiram mulai habis masa produktivnya, sedangkan pengusaha jamur tiram sebelumnya tidak mempersiapkan pembibitan selanjutnya, maka jamur tiram ini akan terputus. *Keempat*, Pemasaran jamur tiram yang belum merata, mitra

mandiri memasarkannya hanya di sekitaran pasar pagi arengka 1 dan pasar panam serta di warung-warung sayur yang ada disekitar kecamatan tampan. Perlu diketahui daya tahan jamur tiram segar hanya 1 hari. Jika tidak segera dipasarkan dapat disimpan dalam lemari pendingin bertahan sampai 6 hari. Sehingga apabila jamur tiram telah dipanen harus segera dipasarkan. *Kelima*, sumber daya manusia, kurangnya sumber daya manusia yang mampu bekerja pada budidaya jamur. salah satunya diakibatkan karena bagian tersulit dan paling beresiko dalam kegiatan budidaya jamur adalah dalam pembuatan media tanam (baglog) yang akan diberi bibit (di inokulasi). Kegagalan pada pembuatan baglog tidak akan menghasilkan pertumbuhan jamur.

### 3. Tinjauan Eekonomi Islam Terhadap Produktivitas Budidaya Janur Tiram Pada Usaha Mitra Mandiri.

Seluruh sumber daya yang digunakan dalam budi jamur tiram terdiri dari lahan, modal, serta bahan baku yang dipilih dengan kualitas yang baik dan sumber daya manusia di berikan upah sesuai dengan kemampuannya, sedangkan Hasil/produksi jamur tiram yang dilakukan mitra mandiri sesuai dengan ekonomi islam karena tidak ada hal-hal yang melanggar syari'at yang terdapat pada budidaya, dan produktivitas jamur tiram tersebut. Usaha jamur tiram dapat berperan untuk membentuk masyarakat menjadi manusia produktif karena bisa memanfaatkan waktu yang dimilikinya untuk meningkatkan produktivitas. Selain itu jamur tiram memiliki cita rasa yang lezat dan memiliki banyak manfaat bagi tubuh sebagai sumber protein nabati dan berkhasiat mencegah penyakit hipertensi dan jantung.

**B. Saran**

1. Kepada pengusaha budidaya jamur tiram Mitra Mandiri agar lebih meningkatkan produksi jamur tiram segar, agar dapat meningkatkan pendapatan, serta memperluas pemasaran agar lebih merata sehingga masyarakat mengenal akan jamur tiram.
2. Kepada pemerintah kota pekanbaru agar dapat memberikan perhatian yang lebih pada kegiatan perekonomian khususnya budidaya jamur tiram dengan cara mengadakan pelatihan dan pembinaan terhadap masyarakat tentang budidaya jamur karena usaha ini memiliki potensi untuk lebih berkembang dan dapat meningkatkan perekonomian para pengusaha.